

**POLA KEPEMIMPINAN PENGURUS BADAN KENZIRAN MASJID
AR-RAHMAN DUSUN II TEMBUNG DALAM MENINGKATKAN
KESADARAN JEMAAH UNTUK BERKURBAN DAN BERINFAK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

Rahmat Saleh

Nim: 0104171022

Program Studi: Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**POLA KEPEMIMPINAN PENGURUS BADAN KENAZIRAN MASJID
AR-RAHMAN DUSUN II TEMBUNG DALAM MENINGKATKAN
KESADARAN JEMAAH UNTUK BERKURBAN DAN BERINFAK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh
Rahmat Saleh
Nim: 0104171022

Program Studi: Manajemen Dakwah

Pembimbing I



Dr. Sahdin, M.Ag
NIP. 196311231991021001

Pembimbing II



Ali Akbar, M.Ag
NIP.197210032003121001

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Nomor : Istimewa
Lamp : 7 (tujuan) Exp.
Hal : Skripsi
An. Rahmat Saleh

Medan, Oktober 2021
Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
dan Komunikasi UIN SU
Di-
Medan

Assalamu`alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Rahmat Saleh yang berjudul: Pola Kepemimpinan Pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung Dalam Meningkatkan Kesadaran Jemaah Untuk Berkurban Dan Berinfak, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat di terima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan. Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Pembimbing I



Dr. Sahdin, M.Ag
NIP. 196311231991021001

Pembimbing II



Ali Akbar, M.Ag
NIP.197210032003121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683
www.fdk.uinsu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Pola Kepemimpinan Pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung Dalam Meningkatkan Kesadaran Jemaah Untuk Berkurban Dan Berinfak, An. Rahmat Saleh, telah dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqsyah pada tanggal 27 Oktober 2021, dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqsyah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA
NIP: 197408072006041 001

Dr. Soiman, MA
NIP: 196605071994031005

Anggota penguji

1. Dr. Sahdin, M.Ag
NIP: 196311231991021001

1. 

2. Ali Akbar, M.Ag
NIP: 197210032003121001

2. 

3. Dr. Azhar, M.A
NIP: 196941010 199103 1 003

3.

4. Dr. Soiman, MA
NIP: 19660507 199403 1 005

4.

Mengetahui
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASIH
UIN SUMATERA UTARA

Prof. Dr. Lahmudin Lubis, M. Ed
NIP: 19620411 198902 1 002



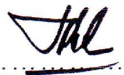



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683
www.fdk.uinsu.ac.id

SURAT PENANDATANGANAN PENJILIDAN SKRIPSI

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi an. Saudara

Nama : Rahmat Saleh
NIM : 0104171022
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pola Kepemimpinan Pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman
Dusun II Tembung Dalam Meningkatkan Kesadaran Jemaah Untuk
Berkurban Dan Berinfak

Anggota Penguji

1. Dr. Sahdin, M.Ag NIP: 196311231991021001	1. 
2. Ali Akbar, M.Ag NIP: 197210032003121001	2. 
3. Dr. Azhar, M.A NIP: 196941010 199103 1 003	3. 
4. Dr. Soiman, MA NIP: 19660507 199403 1 005	4. 

Dengan ini dinyatakan dapat ditandatangani Dosen Penguji dan dijilid.

Medan, Desember 2021
An. Dekan
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA
NIP. 197408072006041001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Saleh

Nim : 0104171022

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Pola Kepemimpinan Pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam Meningkatkan Kesadaran Jemaah untuk Berkurban dan Berinfak.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya sudah saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, November 2021

Yang membuat pernyataan



Rahmat Saleh

Nim: 0104171022

Rahmat Saleh. Pola kepemimpinan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam Meningkatkan Kesadaran Jemaah untuk berkorban dan berinfaq. (2021)

Skripsi, Medan: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan, Medan, 2021.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kepemimpinan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban dan untuk mengetahui pola kepemimpinan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II tembung dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berinfaq. Penelitian ini di laksanakan di Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.

Temuan penelitian ini sebagai berikut : (1) pola kepemimpinan yang di terapkan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung ialah dengan pola kepemimpinan demokratis, (2) pola kepemimpinan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban dan berinfaq ialah dengan pola kepemimpinan demokratis dan melibatkan pengurus Masjid dalam pengambilan keputusan.

Dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung membentuk beberapa program-program kerja antara lain: pembentukan panitia kurban, pembentukan program-program kerja panitia kurban, kemudian dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berinfaq pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman: menyediakan informasi yang jelas, pendayagunaan uang infak tepat sasaran penyediaan kotak infak, melakukan pemungutan infak mingguan, penyelenggaraan PHBI dan rapat evaluasi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: Pola Kepemimpinan Pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam Meningkatkan Kesadaran Jemaah untuk Berkurban dan Berinfak. Skripsi ini di tulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah Komunikasi UIN Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa masih minimnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, sehingga banyak hambatan yang di hadapi dalam penyusunan skripsi ini. Akan tetapi berkat keyakinan, ketekunan, serta keikhlasan dan bimbingan dari Bapak/Ibu dosen pembimbing skripsi dan bantuan dari berbagai pihak sampai akhirnya skripsi dapat di selesaikan.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada ibunda saya Nur Halijah Binti Marawi dan kepada ayah saya Abdul Khatib Lubis Bin Syafii Lubis yang selama ini telah banyak memberikan kasih sayang, nasehat, dukungan, dan selalu memberikan bantuan serta do`a yang tidak pernah berhenti sampai skripsi ini terselesaikan. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Kepada wakil Rektor I, II dan III dan seluruh dosen-dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan selaku Pembimbing Akademik saya.
4. Bapak Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah dan Dr. Soiman, MA selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah serta kakak Kairani M.Si selaku staf Jurusan yang banyak membantu dan memudahkan segala urusan selama pengerjaan skripsi.
5. Bapak Dr. Sahdin, M.Ag sebagai pembimbing skripsi I dan bapak Ali Akbar, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi II, yang telah memberikan banyak masukan, arahan dan pelajaran kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Terimakasih kepada seluruh dosen dan pegawai di fakultas Dakwah dan Komunikasi yang membantu peneliti dalam segala urusan selama perkuliahan di UINSU.
7. Pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung, Bapak Imron Lubis selaku Ketua BKM, Bapak Irwansyah Putra Harahap selaku bendahara BKM, Bapak Syawal selaku Ketua panitia kurban yang telah banyak membantu memberikan informasi dan kelengkapan data-data untuk menyelesaikan skripsi saya ini.
8. Terimakasih kepada kakak saya Rodiah, Sry Wahyuni dan Abang saya Hendri Saputra Lubis, S.P yang telah mendukung dan membantu pembiayaan perkuliahan saya dan juga sebagai mentor terbaik saya.

9. Terimakasih kepada sahabat yang selalu memberikan solusi sekaligus tim support yaitu, Mhd. Darul Amin Sitorus, Syahnur Ardanil Siagian, Syah Ahmat Kudus Dalimunte yang telah ada di saat penulis membutuhkan bantuan terkhusus Mhd. Darul Amin Sitorus yang telah memberikan bantuan transportasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Rekan-rekan senasib seperjuangan prodi Manajemen Dakwah D stambuk 2017 yang sudah menjadi bagian kehidupan dan keluarga semasa di bangku perkuliahan.
11. Kepada teman-teman, kerabat, yang tidak bisa saya sebutkan lagi, saya ucapkan terima kasih banyak atas do`a dan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan mendapatkan gelar S.Sos.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya kepada Allah SWT. penulis berserah diri, semoga skripsi ini menjadi karya tulis yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Medan, November 2021



Rahmat Saleh

Nim: 01041710022

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Istilah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulis.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kepemimpinan.....	11
1. Pengertian Kepemimpinan.....	11
2. Jenis-jenis Kepemimpinan.....	13
3. Konsep Kepemimpinan di dalam Al-quran dan Hadist.....	17
B. Kurban.....	19
1. Pengertian Kurban.....	19
2. Sejarah Kurban.....	20
3. Manfaat Kurban.....	22
C. INFAK.....	23
1. Pengertian Infak.....	23
2. Perbedaan Zakat, Infak Dan Sedekah.....	23
D. Kajian Terdahulu.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis penelitian.....	27

B. Tempat Penelitian.....	27
C. Informan Penelitian.....	27
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik pengumpulan data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	32
A. Profil Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.....	32
1. Sejarah berdirinya Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.....	32
2. Letal geografis Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.....	33
3. Struktur kepengurusan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman.....	34
4. Sarana dan prasarana Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.....	35
B. Pola kepemimpinan yang di terapkan Masjid Ar-Rahman Dusun II	37
C. Analisis pola kepemimpinan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II	
Tembung dalam Meningkatkan Kesadaran Jemaah untuk Berkurban.....	41
D. Analisis pola kepemimpinan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II	
Tembung dalam Meningkatkan Kesadaran Jemaah untuk Berinfak.....	49
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	65

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Struktur kepengurusan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.....	34
--	----

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Daftar perlengkapan Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.....	36
Tabel 1.2 Nama-nama panitia kurban periode 2019-2022.....	42

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Surat izin penelitian.....	65
Lampiran 2. Surat keterangan penelitian.....	66
Lampiran 3. Foto Ketua BKM Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.....	67
Lampiran 4. Foto bersama bendahara Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung	68
Lampiran 5. Foto bersama Kepala lingkungan Dusun II Tembung.....	69
Lampiran 6. Foto bersama Ketua panitia kurban Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.....	70
Lampiran 7. Foto baliho informasi kurban.....	71
Lampiran 8. Foto proses penghitungan uang jumat Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini sebuah pola kepemimpinan sangat penting diterapkan di semua lini kehidupan baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sosial masyarakat, Kepemimpinan merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mempengaruhi, mengendalikan orang lain untuk mempermudah dalam mencapai tujuan bersama.

Menurut Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan pemimpin merupakan seseorang yang memiliki sebuah wewenang dalam kepemimpinannya untuk mengkoordinir bawahannya dalam menjalankan sebuah rutinitas pekerjaannya untuk mencapai tujuan.¹ Robert Tanembaum berpendapat pemimpin ialah seseorang yang menggunakan kekuasaannya untuk mengorganisasi, mengarahkan, dan mengontrol bawahannya untuk bertanggung jawab, supaya semua bagian pekerjaan berjalan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan perusahaan atau organisasi.² Dalam prespektif Islam kepemimpinan dapat dilihat dalam (Q.S. Al-Anbiya 21: 73).

وَجَعَلْنَاهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا

عِبْدِينَ

¹Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 43.

²*Ibid.*

“Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan telah kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah”.³

Kepemimpinan di dalam kepengurusan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman, perlu adanya pola kepemimpinan yang baik di dalam pengelolaan dan pengembangan Masjid mengingat peranan Masjid sebagai wadah dan sarana pengembangan dakwah telah mengembangkan berbagai kegiatan, seperti pengajaran pendidikan Agama, sosial masyarakat dan kegiatan-kegiatan Agama lainnya yang diharapkan mampu menyaring dan membentengi umat Islam sehingga terhindar dari perbuatan dosa dan perilaku tercela.⁴ Sesuai pada hakikatnya dalam Islam Masjid dijadikan sebagai patokan utama yang berperan penting dalam membangun karakter serta identitas kebudayaan umat Islam. Oleh karena itu, Masjid memiliki berbagai fungsi untuk kemaslahatan umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Dalam mensejahterakan kehidupan sosial bermasyarakat di lingkungan Dusun II Tembung terkhususnya di wilayah Masjid Ar-Rahman, BKM Masjid Ar-Rahman mengajak jemaah untuk meningkatkan kesadaran jemaah untuk beribadah kurban dan berinfaq, mengingat banyaknya masyarakat yang memiliki persepsi bahwa berkorban hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki

³ Kementrian Agama, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, Jakarta. 2012. hlm. 328.

⁴Muh Subair, *Optimalisasi Fungsi Dan Pengelolaan Masjid Islamic Center Kalimantan Timur*, Jurnal Pusaka, (Makassar: Badai Penelitian Dan Pengembangan Agama Makassar, 2013), hlm. 58.

standar perekonomian menengah ke atas, tentu perlu adanya perhatian khusus dari BKM untuk merubah pola pikir masyarakat terhadap berkorban.

Sebagaimana yang kita ketahui berkorban dan berinfak merupakan salah satu perintah dalam ajaran Islam. Sesuai dalil Allah dalam Al-quran, (Qs. Al-Hajj 22: 34).

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنَسَكًا لِّيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِّنْ بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ ۗ فَالِهُنَّ لِلَّهِ
وَاحِدٌ فَلَهُ أَسْلِمُوا ۗ وَبَشِّرِ الْمُخْبِتِينَ

“Dan bagi tiap-tiap umat telah kami syariatkan penyembelihan (korban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzkan Allah kepada mereka, Maka Tuhanmu ialah Tuhan yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah)”.⁵

Selain itu, Allah SWT juga berfirman dalam QS. Al-Kautsar 108:1-2

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ۗ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

“Sesungguhnya kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan berkorbanlah”.⁶

Dari firman Allah tersebut dapat di pahami begitu pentingnya untuk melaksanakan ibadah kurban, tentu sangat penting peranan BKM untuk meningkatkan minat masyarakat untuk berkorban dan meyakinkanya bahwa berkorban dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan lebih mempererat tali

⁵Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta. 2012. hlm. 336.

⁶*Ibid.*, hlm. 602.

silaturahmi sesama warga terutama di lingkungan Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sahril selaku Kepala Dusun II Tembung, bahwa mayoritas masyarakat Dusun II Tembung berprofesi sebagai Pedagang dan Karyawan Swasta, dan juga memiliki taraf perekonomian menengah kebawah.⁷ Namun, dalam hal berkorban menurut Bapak Syawal selaku Ketua panitia kurban tiga tahun terakhir ini masyarakat di Dusun II Tembung yang berkorban di Masjid Ar-Rahman selalu mengalami peningkatan walaupun tidak terlalu signifikan.⁸ Hal ini membuat peneliti tertarik dengan keberhasilan pengurus Masjid Ar-Rahman yang selalu konsisten dalam mempertahankan dan meningkatkan minat masyarakat untuk berkorban di lingkungan Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.

Begitu juga dalam berinfak sangat perlu adanya pengurus untuk menjadi perantara bagi masyarakat yang berkeinginan untuk berinfak dan dapat dipercayainya, dilihat dari definisi infak itu sendiri, Infak merupakan segala macam bentuk pengeluaran (pembelanjaan) baik untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun yang lainnya.⁹ Di sinilah peran kepemimpinan bagi seorang pengurus BKM dalam mengelola infak dan menarik minat masyarakat untuk meningkatkan kesadarannya dalam berinfak.

⁷Sahril, Kepala Dusun II Tembung, "Perekonomian Masyarakat II Tembung", *Wawancara Pribadi*, Medan, 23 Juli 2021.

⁸Syawal, Ketua Panitia Kurban, "Data Kurban", *Wawancara Pribadi*, Medan, 23 Juli 2021.

⁹Gus Arifin, *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 169.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Irwansyah Putra Harahap selaku bendahara Masjid Ar-Rahman di dalam kepengurusan tiga tahun terakhir ini jumlah infak jemaah selalu meningkat, ini juga di tandai dengan bukti nyata pembelian satu unit mobil ambulance pada tahun 2020 yang di peruntukkan bagi jemaah Masjid Ar-Rahman.¹⁰ Tentu dengan keberhasilan ini perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pola kepemimpinan di Masjid Ar-Rahman sehingga mampu menarik minat jemaah untuk berinjak.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut perlu dilakukan kajian lebih lanjut terhadap pola kepemimpinan di dalam BKM Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban dan berinjak. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pola Kepemimpinan Pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung Dalam Meningkatkan Kesadaran Jemaah Untuk Berkorban dan Berinjak”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan dikaji dalam skripsi ini ialah tentang bagaimana pola kepemimpinan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman di dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban dan berinjak di lingkungan Dusun II Tembung. Secara rinci rumusan masalahnya ialah sebagai berikut:

¹⁰ Irwansyah Putra Harahap, Bendahara Masjid Ar-Rahman, “Data infak”, *Wawancara Pribadi*, Medan, 23 Juli 2021.

1. Bagaimana pola kepemimpinan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban?
2. Bagaimana pola kepemimpinan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berinfaq?

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalah pahaman yang terdapat pada judul skripsi ini, maka penulis menggunakan batasan-batasan istilah sebagai berikut:

1. Pola Kepemimpinan

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia arti “pola yaitu corak tenun, corak batik; potongan kertas yang dipakai mal untuk memotong bakal baju; model.¹¹ Sedangkan kepemimpinan merupakan suatu kemampuan untuk memengaruhi perilaku orang lain dalam situasi tertentu agar bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan yang di tetapkan.¹²

Pola kepemimpinan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah menjelaskan tentang model kepemimpinan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban dan berinfaq.

¹¹EM Zul Fajri, Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jawa Timur: Difa Publisher, 2018), hlm. 662.

¹²Wahyudin Nur Nasution, *Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah*, Jurnal Tarbiyah, (Medan: UIN Sumatra Utara, 2015), hlm. 67.

2. Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman

Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman merupakan panitia yang memiliki bagian dan struktur organisasi yang memiliki tugas untuk memakmurkan Masjid dan bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Ar-Rahman.

3. Meningkatkan kesadaran

“Meningkatkan mempunyai definisi menaikkan derajat, menaikkan taraf, dsb; mempertinggi; memperbanyak produksi dsb; mengangkat diri”.¹³ Sedangkan “kesadaran, mempunyai arti keadaan mengetahui atau mengerti, keinsafan”.¹⁴

Meningkatkan kesadaran dalam penelitian ini ialah mengetahui cara pengurus Masjid Ar-Rahman untuk mengajak masyarakat dalam berkorban dan beinfak.

4. Kurban

Kurban menurut etimologi berasal dari bahasa Arab, yaitu *qaraba* yang artinya dekat. Sepadan dengan kata *al-udhiyyat* didefinisikan sebagai nama hewan yang di sembelih pada hari raya Idul Adha dan hari-hari *tasyrik* untuk mendekatkan diri kepada Allah.¹⁵

Kaitannya dengan penelitian ini mengetahui cara pengurus dalam pengelolaan dan pelaksanaan ibadah kurban.

¹³*Ibid.*, hlm. 820.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 721.

¹⁵Hendri, Andriyaldi, *Pemberian Upah Pemotongan Hewan Qurban Menurut Hukum Islam (Studi Pada Masyarakat Tanjung Barulak Kab. Tanah Datar)*, Jurnal Hukum Islam, (Bukittinggi: IAIN Bukittinggi, 2018), hlm. 220.

5. Infak

Secara terminologi syariat, Infak artinya mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang di perintahkan ajaran Islam.¹⁶

Maksud infak dalam penelitian ini tentang bagaimana pengelolaan dan cara pengurus untuk mempengaruhi jemaah dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berinjak.

Dari beberapa batasan istilah di atas maka, maksud dari pola kepemimpinan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berikurban dan berinjak ialah bagaimana pola kepemimpinan yang di terapkan pengurus BKM sehingga mampu meningkatkan kesadaran jemaah untuk berikurban dan berinjak.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pola kepemimpinan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berikurban.
2. Untuk mengetahui pola kepemimpinan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berinjak.

¹⁶Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat Infak Sedekah*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 14.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini hendaknya memberi manfaat atau kegunaan kepada pembacanya, adapun kegunaan penelitian ini ialah:

1. Secara teoritis, untuk meningkatkan pemahaman dan bahan pertimbangan di sebuah kepengurusan BKM yang berkaitan dengan pola kepemimpinan serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, sebagai salah satu sumber informasi kepada pengurus BKM untuk mempengaruhi jemaah dalam meningkatkan kesadaran untuk berkorban dan berinfak.
3. Secara akademik, khususnya jurusan manajemen dakwah berguna sebagai bahan gambaran untuk penelitian yang sama. Dari penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa dan dosen fakultas dakwah dan komunikasi, terutama bagi yang ingin meningkatkan kesejahteraan Masjid yang ada didaerahnya masing-masing serta dapat menyelesaikan permasalahan dan memberikan solusinya dengan baik.

F. Sistematika Penulis

Adapun sistematika dalam skripsi ini untuk memudahkan masalah-masalah dalam studi ini dan supaya dapat dengan mudah dipahami secara sistematis, maka disusun dalam bab-bab dan masing-masing bab mengandung sub bab, sehingga adanya keterkaitan yang sistematis, yang disusun atas lima bab, yaitu:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II landasan teori yang terdiri dari pengertian kepemimpinan, jenis-jenis kepemimpinan, konsep kepemimpinan dalam Al-Quran dan Hadist, pengertian kurban, sejarah berkorban, manfaat dan pentingnya kurban, pengertian infak, perbedaan zakat, infak, dan sedekah, kajian terdahulu.

Bab III metodologi penelitian yang terdiri dari tempat penelitian, pendekatan penelitian, informasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Profil Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung, Analisis Pola Kepemimpinan Pengurus Masjid Ar-Rahman Terdiri dari pola peningkatan kesadaran jemaah untuk berkorban dan pola meningkatkan kesadaran jemaah untuk berinfak.

Bab V Kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepemimpinan

1. Pengertian kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari akar Bahasa Inggris yakni “*leader* dalam Kamus Inggris-Indonesia arti *leader* yaitu pemimpin yang artinya pemimpin dan kegiatannya disebut *leadership* yang memiliki arti kepemimpinan”.¹⁷ Menurut suprayogo yang dikutip oleh Muhammad Anis Afiqi dalam kata tersebut mengandung berbagai macam arti yang saling berhubungan yakni, berjalan lebih depan, mengambil langkah pertama, berbuat paling dulu, mempelopori suatu tindakan, mengarahkan pikiran atau pendapat, menuntun dan menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya.¹⁸

Sedangkan menurut Dirawat yang dikutip oleh Muhammad Anis Afiqi kepemimpinan merupakan suatu kemampuan maupun kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, dan kalau perlu memaksa orang lain agar ia menerima pengaruh untuk selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian sesuatu maksud dan tujuan.¹⁹

¹⁷John M. Echols, Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 437.

¹⁸Muhammad Anis Afiqi, *Dekontruksi Kepemimpinan Pendidikan Sebagai Upaya Perubahan Dalam Dunia Pendidikan (Menelaah Kembali Kepemimpinan Pendidikan Melalui Pemikiran Nietzsche)*, Jurnal Tawadhu, (Cilacap: Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap, 2020), hlm. 968.

¹⁹*Ibid.*

Dewi Sandi Trang mengutip dari Robbins yang mendefinisikan kepemimpinan sebagai suatu proses dalam mempengaruhi kegiatan kelompok atau organisasi yang diatur untuk mencapai tujuan bersama.²⁰

Kemudian Sutantra memberikan makna kepemimpinan sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan ialah kekompakan, suatu *time work*, bukan kesendirian ataupun individu. Dalam kepemimpinan ada tugas pemimpin sekaligus tugas staf (anak buah), bahkan juga peran lingkungan.
- b. Kepemimpinan merupakan suatu perubahan ke arah yang lebih baik dalam mencapai tujuan bersama yang sudah disepakati sebelumnya. pemimpin bukan ke-*(mandek)*, dan juga bukan memberikan perubahan kearah kehancuran ataupun kekacauan.
- c. Kepemimpinan adalah memberi pelayanan bukan di layani serta bekerja sama dalam melayani staf. Bila pemimpin maupun staf (bawahan) sama-sama memiliki semangat melayani yang tinggi, maka kepemimpinan akan berjalan efektif.
- d. Kepemimpinan merupakan suatu pemimpin yang mana harus memiliki karakter tanggung jawab yang tinggi dan memiliki sifat jujur, santun, dan adil dalam mengemban amanah sehingga memiliki sikap keteladanan, bukan kekuasaan semata. Di dalam kepemimpinan,

²⁰Dewi Sandi Trang, *Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara)*, Jurnal EMBA, (Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado, 2013), hlm. 210.

pemimpin harus memiliki sikap jujur, santun, dan adil dalam mengemban amanah.²¹

Dari beberapa definisi kepemimpinan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, menuntun, membimbing, dan mengarahkan orang lain dalam mencapai tujuan bersama yang telah di sepakati bersama.

2. Jenis-jenis kepemimpinan

Di dalam menjalankan kepemimpinan ada beberapa jenis kepemimpinan yang digunakan untuk mempermudah pemimpin dalam menjalankan tugasnya diantaranya:

a. Kepemimpinan Otokratis

Pengertian dari kepemimpinan otokratis ialah, otokratis berasal dari bahasa Yunani, otokratis adalah bentuk suatu pemerintahan dengan kekuasaan politiknya dipegang oleh perseorangan. Otokratis dapat diartikan sebagai (*center of authority*) berarti berkuasa sendiri secara mutlak, tanggung jawab dan tugas dilaksanakan pemimpin otokritas, pemimpinnya akan melaksanakan tugas yang diberikan oleh pemimpinnya itu sudah menjadi sifat seorang pemimpin otokritis.²²

Sedangkan menurut Sudarwan Danim kata otokratik merupakan tindakan menurut kemauan sendiri, dimana setiap produk pemikiran

²¹Agus Wijaya, N. Purnomolastu, A.J. Tjahjoanggoro, *Kepemimpinan Berkarakter*, (Surabaya: Brilian Internasional, 2015), hlm. 3.

²²Yudha Wibisono Putra Hamzah, Suwoko, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otokratis Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Jasa Mutu Mineral Indonesia Di Kota Samarinda*, Borneo Student Research, (Samarinda: Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, 2020), hlm. 950.

dipandang benar, keras kepala, atau rasa yang bersifat pemaksaan.²³

Adapun tipe kepemimpinan otokratis menurut Lewin, Lippitt, dan White yang dikutip oleh Sunarni memiliki ciri-ciri yaitu:

1. Wewenang mutlak, keputusan, dan kebijakan terpusat pada pemimpin.
2. Komunikasi berlangsung satu arah dari pimpinan ke bawahan, dan tidak ada kesempatan bagi bawahan untuk memberikan saran pertimbangan ataupun pendapat.
3. Pengawasan terhadap sikap, tingkah laku, perbuatan atau kegiatan para bawahannya dilakukan secara ketat.
4. Lebih banyak kritik dari pada pujian.
5. Menuntut prestasi dan kesetiaan sempurna dari bawahan tanpa syarat, cenderung adanya paksaan, ancaman, dan hukuman.²⁴

b. Kepemimpinan *Laissez Faire*

Kepemimpinan *laissez faire* merupakan bawahan di anggap sudah mampu dalam menyelesaikan permasalahan dalam berbagai hal, sehingga dalam jenis kepemimpinan *laissez faire* ini memberikan kebebasan kepada bawahan dalam mengambil keputusan tanpa campur tangan siapapun termasuk pemimpinnya.²⁵

Adapun ciri-ciri utama dari kepemimpinan *laissez faire* ialah :

1. Pemimpin menyerahkan tanggung jawab pada pelaksanaan tugas.

²³Ong, Steven Jordan Gunadi, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otokratik Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di CV Sumber Teknik Semarang*, Agora, (Surabaya: Universitas Kristen Petra, 2018), hlm. 2.

²⁴Sunarni, dkk., *Pemetaan Gaya dan Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2018), hlm. 25.

²⁵Erma Yulia, Djudi Mukzam, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Stres Kerja dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PTPN XI Unit Usaha PG Semboro)*, Jurnal Administrasi Bisnis, (Malang: Universitas Brawijaya, 2017), hlm. 24.

2. Pemimpin memberikan kebebasan kepada bawahan untuk menyampaikan aspirasi, ide dan gagasan yang membangun.
3. Dalam pengambilan keputusan pemimpin menyerahkan sepenuhnya kepada bawahannya.
4. Pemimpin percaya bawahannya mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.
5. Pemimpin memberi kebebasan kepada bawahannya untuk memilih cara-cara sendiri untuk menyelesaikan tugas.²⁶

c. Kepemimpinan Demokratis

Dalam jurnal Indra Yugusna, Aziz Fathoni, Andi Tri Haryono menurut Robbins kepemimpinan dengan gaya demokratis menggambarkan pemimpin yang sering melibatkan bawahannya dalam pengambilan keputusan, mendelegasikan wewenang, mendorong keterlibatan dalam memutuskan metode dan sasaran kerja, dan menjadikan umpan balik sebagai melatih karyawan.²⁷

Kepemimpinan demokratis juga menggunakan metode musyawarah di dalam mencari memecahkan masalah yang terjadi di perusahaan ataupun organisasi, disini sangat terlihat bahwa peranan bawahan juga sangat di perlukan dalam pengambilan keputusan yang akan di sepakati dan di jalankan bersama.

Adapun ciri-ciri kepemimpinan demokratis menurut Robbins antara lain:

²⁶Ismail: “Penerapan Tipe Kepemimpinan Laissez-Faire Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi” Skripsi, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), hlm., 12, t.d.

²⁷Indra Yugusna, dkk., *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kerja Dan Kedisiplinan Karyawan (Studi Empiris Pada Perusahaan SPBU 44.50.29 Randu Garut Semarang)*, Journal Of Management, (Semarang: Universitas Pandanaran, 2016), hlm. 6.

1. Setiap kebijakan yang diambil selalu di diskusikan dengan kelompok dan dibantu oleh pemimpin.
2. Dalam mengadakan diskusi pemimpin hanya memberikan saran atau masukan alternatif pendukung yang dapat dipilih saat mengadakan diskusi.
3. Setiap anggota bebas menentukan siapa saja teman bekerja saat pembagian tugas kerja yang dilakukan secara berkelompok.
4. Lebih memperhatikan bawahan dalam mencapai tujuan organisasi.
5. Menekankan 2 hal yaitu bawahan dan tugas.
6. Pemimpin merupakan seseorang yang objektif saat memuji karyawan pada saat berhasil mengerjakan tugas-tugasnya dan memberi teguran kepada bawahan yang lalai dalam menjalankan tugasnya.²⁸

d. Kepemimpinan Militeristik

Di dalam kepemimpinan militeristik memiliki kemiripan dengan kepemimpinan otokratis. Adapun sifat-sifat dari tipe kepemimpinan militeristik ialah:

1. Lebih banyak menggunakan sistem perintah, keras dan sangat otoriter, kaku dan sering kali tidak tepat dalam mengambil keputusan.
2. Menginginkan kepatuhan mutlak dari setiap bawahan.
3. Dalam kegiatan kepemimpinan dilakukan dengan cara formalitas, upacara-upacara kebesaran yang berlebihan.
4. Selalu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan yang kaku kepada bawahannya.

²⁸*Ibid.*

5. Tidak menerima saran, usulan, aspirasi dan kritikan-kritikan dari bawahannya.
6. Komunikasi dilakukan searah.²⁹

Dari beberapa jenis-jenis kepemimpinan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa jenis kepemimpinan secara umum antara lain: kepemimpinan otokratis yang artinya kepemimpinan yang semua kebijakan terpusat kepada pemimpin, kepemimpinan *laissez faire* merupakan jenis kepemimpinan yang memberikan kebebasan secara penuh kepada bawahannya dan pada saat mengambil keputusan tanpa campur tangan dari pemimpinnya, kepemimpinan demokrasi merupakan jenis kepemimpinan yang menggambarkan gaya kepemimpinannya sering melibatkan bawahannya dalam pengambilan keputusan, kepemimpinan militeristik merupakan kepemimpinan yang menggunakan gaya kepemimpinan dengan komunikasi satu arah yaitu dari atasan kebawahan tanpa adanya sebuah komunikasi timbal balik dalam pengambilan keputusan.

3. Konsep kepemimpinan di dalam Al-Quran dan Hadist

Konsep kepemimpinan telah Allah jelaskan dalam Al-Quran di antaranya, Q.s As-shad 38: 26

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يُضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا الْحِسَابَ

“(Allah berfirman), wahai daud! Sesungguhnya engkau kami jadikan khalifah (penguasa) di bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia

²⁹Sulistyo Seti Utami, *Gaya Kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta Berdasarkan Prinsip Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (GCG)*, Jurnal Liquidity, (jakarta: STIE Ahmad Dahlan, 2013), hlm. 163.

dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh, orang-orang yang sesat akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan”.³⁰

Kemudian Allah juga menjelaskan dalam Q.S Al-Maidah ayat 8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ
اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”.³¹

Rasullullah SAW. Juga menjelaskan dalam hadist yang di riwayatkan oleh H. R. Bukhari dan Muslim

حدثنا عبد الله بن مسلمة عن مالك عن عبدالله بن دينار عن عبدالله بن عمر أن رسول الله صلى الله قال ألا كلكم راع وكلكم مسئول عن رعيته فالامير الذي على الناس راع عليهم وهو مسئول عنهم والرجل راع على أهل بيته وهو مسئول عنهم والمرأة راعية على بيت لعلها وولده وهي مسؤلة عنهم والعبد راع على مال سيده وهو مسئول عنه فكلكم راع وكلكم مسئول عن رعيته (أخرجه البخاري و مسلم)

“Telah menceritakanku Abdulloh ibn Maslamah dari Malik dari Abdulloh ibn Dinar dari Abdulloh ibn Umar bahwasanya Rosululloh Saw. Bersabda: setiap

³⁰ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta. 2012. hlm. 454.

³¹ *Ibid.*, hlm. 108.

kamu adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya, seorang kepala negara adalah pemimpin atas rakyatnya dan akan dimintai pertanggungjawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin bagi keluarganya dan akan dimintai pertanggungjawaban perihal keluarga yang dipimpinnya, seorang isteri adalah pemimpin atas rumah tangga suami dan anaknya dan akan dimintai pertanggungjawaban atas tugasnya, seorang pembantu adalah bertanggungjawab atas harta tuannya dan akan ditanya dari tanggungjawabnya, dan kamu sekalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban perihal kepemimpinannya". (H. R. Bukhari dan Muslim).³²

Dari firman Allah dan hadist di atas dapat di pahami bahwa konsep kepemimpinan yang harus di terapkan ialah seorang pemimpin harus mampu membuat suatu keputusan yang baik dan benar bersifat adil dan menjunjung tinggi amanah yang telah di berikan jemaah kepadanya.

B. Kurban

1. Pengertian Kurban

Kurban berasal dari bahasa arab, Kurban, (قربان), berasal dari kata *qoruba-qurban-waqurbanan-waqoriba* yang berarti dekat.³³ Di dalam ajaran Agama Islam, kurban disebut juga *al-udhhiyyah* dan *adh-dhahiyah* yang memiliki arti binatang sembelihan, seperti unta, sapi, kerbau, kambing, yang disembelih pada

³² Ahmad Sunarto, *Terjemah Ryandhus Sholihin Jilid I*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hlm. 610.

³³ A.W. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1984), hlm. 1183.

hari raya *idul adha* dan hari-hari *tasyrik* sebagai bentuk *taqarrub*/ mendekati diri kepada Allah.³⁴

Di dalam pandangan syari`an (*fiqih*), kurban memiliki arti ritual yaitu menyembelih hewan ternak yang telah memenuhi standar tertentu dan pada waktu tertentu, yaitu pada hari nahar (tanggal 1 Zulhijah) dan hari *tasyrik* (tanggal 11 -13 Zulhijah).³⁵

Al jauhari berpendapat di dalam *ash Shihah fi Al Lughah* yang dikutip Mulyana Abdullah bahwa secara etimologis (*lughotan*), kurban berasal dari kata *qaruba-yakrubu-kurban-kurbanan*, dengan huruf *qaf* didhammahkan, artinya mendekat. *Kurban ilahi* maknanya mendekat kepada-Nya. Secara terminologis (*syar`an*) kurban bermakna menyembelih hewan tertentu dengan niat *qurbah* (mendekatkan diri) kepada Allah SWT. pada waktu tertentu.³⁶

2. Sejarah Kurban

Dalam sejarah, ibadah kurban sudah dipraktikkan sejak zaman Nabi Adam `alaih salam, bahwa kurban pertama kali dilakukan di dunia oleh dua anak Adam, yaitu habil dan qabil.

Sejarah berkurban dapat dilihat dari Al-quran surah al-Maidah (5): 27.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ مِيثَاقَهُمْ لَعَنَّاهُمْ أَنْ يَقُولُوا إِذْ قُرَّبْنَا فَتُؤْبَلُ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُنْفَعِلْ مِنَ الْآخَرِ ط قَالَ

لَأَقْتُلَنَّكَ ط قَالَ إِنَّمَا يُنْفَعِلُ اللَّهُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

³⁴Mulyana Abdullah, *Qurban: Wujud Kedekatan Seorang Hamba Dengan Tuhannya*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2016), hlm. 109.

³⁵*Ibid.*, hlm. 110.

³⁶*Ibid.*

“Dan ceritakanlah (Muhammad) yang sebenarnya kepada mereka tentang kisah kedua putra Adam, ketika keduanya mempersembahkan kurban, maka (kurban) salah seorang dari mereka berdua (Habil) diterima dan dari yang lain (Qabil) tidak diterima. Dia (Qabil) berkata, Sungguh, aku pasti membunuhmu! Dia (Habil) berkata, Sesungguhnya Allah hanya menerima (amal) dari orang yang bertakwa”.³⁷

Kemudian disyariatkan kepada Nabi Ibrahim melalui kisahnya bersama putranya Nabi Ismail peristiwa ini dijelaskan dalam Al-quran surah ash-shafat ayat 102:

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَئِيَّ إِنِّي أَرَىٰ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَىٰ ۚ قَالَ يَا بَتِ أَعْلَىٰ
مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

“Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama Ibrahim, Ibrahim berkata: Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu! ia menjawab hai Bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu, insyaAllah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar”.³⁸

Menurut riwayat, mimpi itu terjadi pada malam ke delapan bulan Zulhijah. Dan pada pagi harinya nabi Ibrahim berfikir apakah mimpi itu datang dari Allah atau dari setan, lalu Nabi Ibrahim tidak langsung melakukan perintah itu. Pada malam ke sembilan Zulhijah mimpi itu terulang kembali hingga malam ke sepuluh Zulhijah. Pada hari ke sepuluh bulan Zulhijah Nabi Ibrahim melaksanakan perintah mimpi itu dengan menyembelih Nabi Ismail kemudian

³⁷Kementrian Agama, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, Jakarta. 2012. hlm. 112.

³⁸*Ibid.*, hlm. 449.

Allah SWT. mengganti Nabi Ismail dengan seekor hewan sembelihan. Hari ke sepuluh ini disebut *nahar* yang artinya menyembelih. Sejak itu, secara terus-menerus setiap hari ke sepuluh bulan zhulhijah umat muslim mengikuti jejak Nabi Ibrahim untuk menyembelih hewan kurban.³⁹

Dari riwayat di atas dapat disimpulkan bahwa berkorban sudah ada sejak zaman Nabi Adam, yang ditandai dengan kisah habil dan qabil. Kemudian di syariatkan kepada Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail yang mana menjadikan peristiwa itu awal sejarah berkorban bagi umat muslim pada tanggal 10 zhulhijah hingga saat ini.

3. Manfaat Kurban

Manfaat ibadah kurban secara garis besar memiliki 2 aspek yaitu aspek *ilahiyyah* dan aspek *ijtimaiyyah*. Aspek *ilahiyyah* manfaatnya yaitu mendekatkan diri kepada Allah SWT. dan aspek *ijtimaiyyah* ialah upaya mendekatkan rasa empati dan mempererat tali silaturahmi dengan sesama manusia.⁴⁰

Jadi, dapat disimpulkan bahwa manfaat berkorban secara garis besar ada 2 yaitu *ilahiyyah* dan *ijtimaiyyah*.

³⁹Muhammad Basir Paly, *Analisis Faktor Penentu Kepuasan Konsumen Hewan Qurban*, (Gowa: Jariah Publishing Intermedia, 2019), hlm. 4-5.

⁴⁰M. Zakariah, *Ibadah Qurban Sebagai Wujud Iman Dan Taqwa Dalam Menyukkseskan Pembangunan*, Jurnal Syariah Hukum Islam, (Sulawesi Tenggara: Institut Agama Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2018), hlm. 64.

C. INFAK

1. Pengertian Infak

Kata infak menurut kamus Arab-Indonesia berasal dari kata “*nafaqa-yanfuqu-nafaqon-nafiqu-yanfaqu-nafaqon* yang artinya sesuatu yang habis”.⁴¹

Infak menurut etimologi ialah pemberian harta benda kepada orang lain yang akan habis dan terputus dari kepemilikan orang yang memberi.⁴² Sedangkan secara terminologis pengertian infak adalah mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan kemanusiaan sesuai dengan ajaran Agama Islam.⁴³

Pengertian infak dalam undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, termatuk dalam Bab I tentang ketentuan umum khususnya pasal 1 angka 3 mengatur bahwa infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.⁴⁴

2. Perbedaan Zakat, Infak Dan Sedekah

Perbedaan antara infak dengan zakat ialah bahwa zakat itu mempunyai syarat tertentu, seperti harta yang di zakatkan harus sampai nishab (batasan minimum bagi jatuhnya kewajiban zakat), juga telah mencapai haul (waktu satu tahun), sementara infak tidak terikat syarat itu. Seseorang bisa berinjak dalam keadaan lapang atau dalam keadaan sempit rezkinya dan dapat melakukannya kapan saja.

⁴¹Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzurriyyah, 2010), hlm. 463.

⁴²Qurratul ‘Ainiwara Hastuti, *Infak Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar*, Jurnal Zakat Dan Wakaf, (Jakarta Timur: Panitera Pengganti Pengadilan Agama Jakarta Timur, 2016), hlm. 44.

⁴³*Ibid.*, hlm. 44.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 45.

Sedangkan sedekah mempunyai makna yang lebih luas karena pemberiannya tidak hanya berbentuk materi akan tetapi bisa melalui perbuatan kebaikan.⁴⁵

D. Kajian Terdahulu

Di dalam melakukan penelitian Terhadap Pola Kepemimpinan Pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam Meningkatkan Kesadaran Jemaah Untuk Berkurban dan Berinfak, maka perlu dilakukan peninjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk melihat relevansi dan sumber-sumber yang dijadikan sebagai rujukan serta sebagai upaya menghindari duplikasi terhadap penelitian ini.

Pertama, penelitian oleh Tara Aditya Pratama melakukan penelitian pada tahun 2020, sifat penelitiannya kualitatif yang berjudul Peranan Baitul Maal Tamwil (BMT) Assyafi`iyah Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat dalam Melakukan Zakat, Infak, Shadaqah, dan Waqaf (ZISWAF). Dari penelitian tersebut adapun persamaan dengan penelitian ini sama-sama mencari bagaimana meningkatkan minat masyarakat untuk berinfak. Sementara perbedaannya pada penelitian yang dilakukan saudara Tara Aditya Pratama membahas peranan Baitul Maal Tamwil (BMT) dalam meningkatkan minat masyarakat untuk zakat, infak, shadaqah, dan wakaf sementara dalam penelitian yang saya lakukan hanya

⁴⁵Agus Samson, *Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Berinfak (Studi Kasus Anggota Infaq Da`wah Islamiyah Indonesia Provinsi Jawa Tengah Kantor Surakarta)*, Jurnal Bina Ummat, (Jawa Barat: Sekolah Tinggi Ilmu Da`wah Mohammad Natsir, 2018), hlm. 20.

membahas pola kepemimpinan yang dilakukan oleh Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban dan berinfaq.⁴⁶

Kedua, penelitian oleh Hanisyah Hasibuan (2019) tentang Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat Infak Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Utara dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi peningkatan pengumpulan ZIS pada BAZNAS sumatera utara dan untuk mengetahui evaluasi strategi peningkatan pengumpulan ZIS pada BAZNAS Sumatera Utara persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama ingin mengetahui metode atau cara yang terbaik untuk meningkatkan kesadaran jemaah dalam hal berinfaq, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hanisyah Hasibuan membahas tentang metode strategi peningkatan pengumpulan ZIS pada BAZNAS Sumatera Utara sedangkan pada penelitian ini fokus membahas tentang pola kepemimpinan pengurus Badan Kenaziran Masjid dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berinfaq.⁴⁷

Pada penelitiannya penulis menyimpulkan berdasarkan hasil dan pembahasan yang didapatkan bahwa metode yang dilakukan yaitu mencari dan mendata potensi zakat, infak dan sedekah yang belum tergarap yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada calon *muzakki*, membentuk UPZ (unit pengumpulan zakat) juga melakukan pengontrolan rutin, dan membangun komunikasi dengan

⁴⁶Tara Aditya Pratama, *Peranan Baitul Maal Tamwil (BMT) Assyafi`Iyah terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Dalam Melakukan Zakat, Infaq, Shadakah Dan Wakaf (ZISWAF)*, Skripsi, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020), t.d.

⁴⁷Hanisyah Hasibuan, *Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Utara*, Skripsi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), t.d.

para calon *muzakki*. Selanjutnya peningkatan pengumpulan zakat, infak dan sedekah melalui strategi agresif yaitu, melakukan sosialisasi dan edukasi zakat yang terus kepada masyarakat, mengembangkan program kerja berjangka panjang dan berkelanjutan, untuk menarik minat dan kepercayaan masyarakat kepada BAZNAS Sumatera Utara dan meningkatkan profesionalisme.

Ketiga, penelitian oleh Zainal Abidin (2018) berjudul Simpanan Aqiqah Dan Kurban BMT L-Risma Cabang Raman Utara Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Melaksanakan Aqiqah Dan Kurban, metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan penelitian tersebut dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (*field research*) dimana data dan informasinya diperoleh dari kegiatan dilapangan. Persamaan penelitian ini yaitu untuk sama-sama ingin mengetahui cara atau metode yang dilakukan untuk meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat untuk berkorban, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zainal Abidin yaitu untuk mengetahui pengaruh simpanan aqiqah dan kurban BMT L-Risma Rahman Utara dalam meningkatkan minat masyarakat untuk melaksanakan aqiqah dan kurban sedangkan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola kepemimpinan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berkorban dan berinfak.

Pada akhir penulisannya penulis menyimpulkan bahwa produk simpanan aqiqah dan kurban pada BMT L-Risma Rahman Utara terbukti berpengaruh terhadap minat masyarakat yang meningkat untuk melaksanakan aqiqah dan kurban, walaupun tidak secara signifikan. Dibuktikan dengan meningkatkannya

jumlah nasabah dari tahun ke tahun. Faktor yang mempengaruhi meningkatnya minat masyarakat dengan diberikannya kemudahan.⁴⁸

⁴⁸Zainal Abidin, *Simpanan Aqiqah Dan Qurban BMT L-Risma Cabang Raman Utara Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Melaksanakan Aqiqah Dan Qurban*, Skripsi, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), t.d.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak di peroleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Penelitian biasanya menggunakan pendekatan secara langsung untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan penjelasan, pemahaman terhadap suatu kejadian dan ekstrapolasi pada situasi yang sama.⁴⁹

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Ar-Rahman yang terletak di Jalan Perintis Dusun II Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian terdiri dari Bapak Imron Lubis (Ketua BKM), Baharuddin Lubis (Bendahara BKM), Irwansyah Putra Harahap (Sekertaris BKM), dan Seksi Zakat Fitrah dan Kurban yaitu, Bapak Syawal (Ketua), Sukarman (Sekertaris), Syafruddin (Bendahara).

⁴⁹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan data pokok yang di dapat langsung dari informan penelitian yang terdiri dari Bapak Imron Lubis (Ketua BKM), Burharuddin Lubis (Sekertaris BKM), Irwansyah Putra Harahap (Bendahara BKM) dan Seksi Zakat Fitrah dan Kurban yaitu, Bapak Syawal (Ketua), Sukarman (Sekertaris) Syafruddin (Bendahara).

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang memberikan informasi tambahan dalam kelengkapan penelitian yang di lakukan seperti data yang di peroleh dari dokumen arsip Badan Kemakmuran Masjid Ar-Rahman.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam menghimpun data yang di perlukan dari lapangan, maka ada teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu sebagai berikut:

1. wawancara (*interview*)

Fandi Rosi Sarwo Edi mengutip dari Nazir yang mendefinisikan wawancara merupakan sebuah proses dalam memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden

dengan menggunakan alat yang di namakan *interview guide* (panduan wawancara).⁵⁰

2. Observasi

Observasi memiliki definisi ialah teknik pengumpulan data, yang mana peneliti langsung melakukan pengamatan ke objek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan.⁵¹ Sedangkan menurut Mugianto, Ahmad Ridhani, Syaiful Arifin dalam jurnalnya yang mengutip dari Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara bertahap. Observasi yang dilakukan sesuai dengan fakta-fakta yang dilihat, didengar, dan di rasakan oleh pengamat.⁵²

3. Dokumentasi

Menurut poerwadarminta, W. J. S. pada Kamus Umum Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Hani Dewi Arriesanti, Muhamad Yusup, Ceria Marcelina dalam jurnal, dokumentasi merupakan pengumpulan data-data dan bukti-bukti serta keterangan-keterangan (seperti kutipan-kutipan dari surat kabar dan gambar-gambar). Sedangkan menurut (Sulistyo Basuki) dokumentasi merupakan pekerjaan mengumpulkan, dan mengelola dokumen-dokumen yang mencatat semua aktivitas manusia

⁵⁰Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), hlm. 3.

⁵¹Ayudia, Edi Suryanto, Budhi Waluyo, *Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP*, *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajalannya*, (Jawa Tengah: Universitas Sebelas Maret, 2016), hlm. 36.

⁵²Mugianto, dkk., *Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA*, *Jurnal Ilmu Budaya*, (Kalimantan Timur: Universitas Mulawarman, 2017), hlm. 356.

yang berguna yang dijadikan sebagai bahan keterangan dan penerangan mengenai objek yang diteliti.⁵³

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan penataan data yang diperoleh saat wawancara dan *observasi* di lapangan, data-data yang di peroleh dari lapangan kemudian akan diatur, dikelompokkan kedalam beberapa kategori dan dilakukan penyederhanaan data sehingga mudah di pahami dalam mengambil kesimpulan dan pengertian dari hasil penelitian yang di lakukan.

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian diantaranya ialah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang menyederhanakan data, menggolongkan data, serta membuang data-data yang tidak di perlukan, sehingga dapat di ambil kesimpulan akhir.

2. Display data

Display data merupakan pengelompokan data menurut permasalahan dan membuat pola-pola yang berhubungan dari data yang satu ke data yang lainya yang memiliki keterkaitan.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan tahapan untuk mempertegas tentang temuan dalam penelitian dengan menggunakan dasar-dasar yang dapat memperkuat hasil dari penelitian.

⁵³Hani Dewi Arriesanti, dkk., *Penerapan Multimedia Audio Galery Ilearning Community And Services (Magics) Sebagai Media Penyimpanan Dokumentasi Pada Perguruan Tinggi Raharja*, Jurnal Komunikasi Kreatif Dan Teknologi Inovatif, (Tangerang, STMIK Raharja, 2014), hlm. 194.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung

1. Sejarah Berdirinya Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung

Kondisi masyarakat Dusun II Tembung yang semakin hari semakin bertambah banyak dan mayoritasnya memeluk kepercayaan Agama Islam tentu ada rasa ke inginan untuk memiliki sarana dan prasarana untuk beribadah yang memadai, maka beberapa tokoh masyarakat bermusyawarah untuk mendirikan sebuah tempat peribadahan, dari wawancara yang dilakukan dengan Bapak Imron Lubis selaku Ketua Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman beliau menyampaikan dalam musyawarah tersebut salah seorang dari masyarakat Dusun II Tembung yaitu Bapak Lingga mewakafkan tanahnya untuk di jadikan tempat peribadahan.⁵⁴

Pada tahun 2000 (1420 H) masyarakat Dusun II Tembung membangun tempat peribadahan di tanah tersebut yaitu berupa sebuah Musholla yang berukuran awal 6 x 7 meter dan masih menggunakan papan sebagai dindingnya, pada awal pembangunannya untuk pembelian material merupakan hasil dari sumbangan suwadaya masyarakat Dusun II Tembung.

⁵⁴ Imron Lubis, Ketua Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman, "Sejarah Masjid Ar-Rahman", *Wawancara Pribadi*, Medan, 05 September 2021.

Kemudian, seiring berjalannya waktu maka terus dilakukan pembangunan-pembangunan secara berangsur-angsur. Pada tanggal 26 Mei 2017 yang bertepatan dengan tanggal 1 Ramadhan 1438 H Musholla Ar-Rahman di resmikan menjadi sebuah Masjid yang bernama Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.⁵⁵

Dari awal berdirinya Masjid Ar-Rahman beberapa kali mengalami pergantian masa kepemimpinan, untuk yang pertama kali kepemimpinan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung di pimpin oleh Bapak H. Mansur Aziz, kemudian masa kepemimpinan yang kedua di pimpin oleh Bapak Sawal (2017-2019) dan saat ini kepemimpinan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung di pimpin oleh Bapak Imron Lubis (2019-2022).⁵⁶

2. Letak Geografis Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Juli 2021 Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung berada di jalan Perintis Dusun II Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Secara geografis letak Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung sangat strategis, dimana letaknya berada di tengah-tengah masyarakat Dusun II Tembung dan di depan Masjid Ar-Rahman merupakan Jalan umum masyarakat untuk beraktivitas sehari-hari sehingga membuat masyarakat

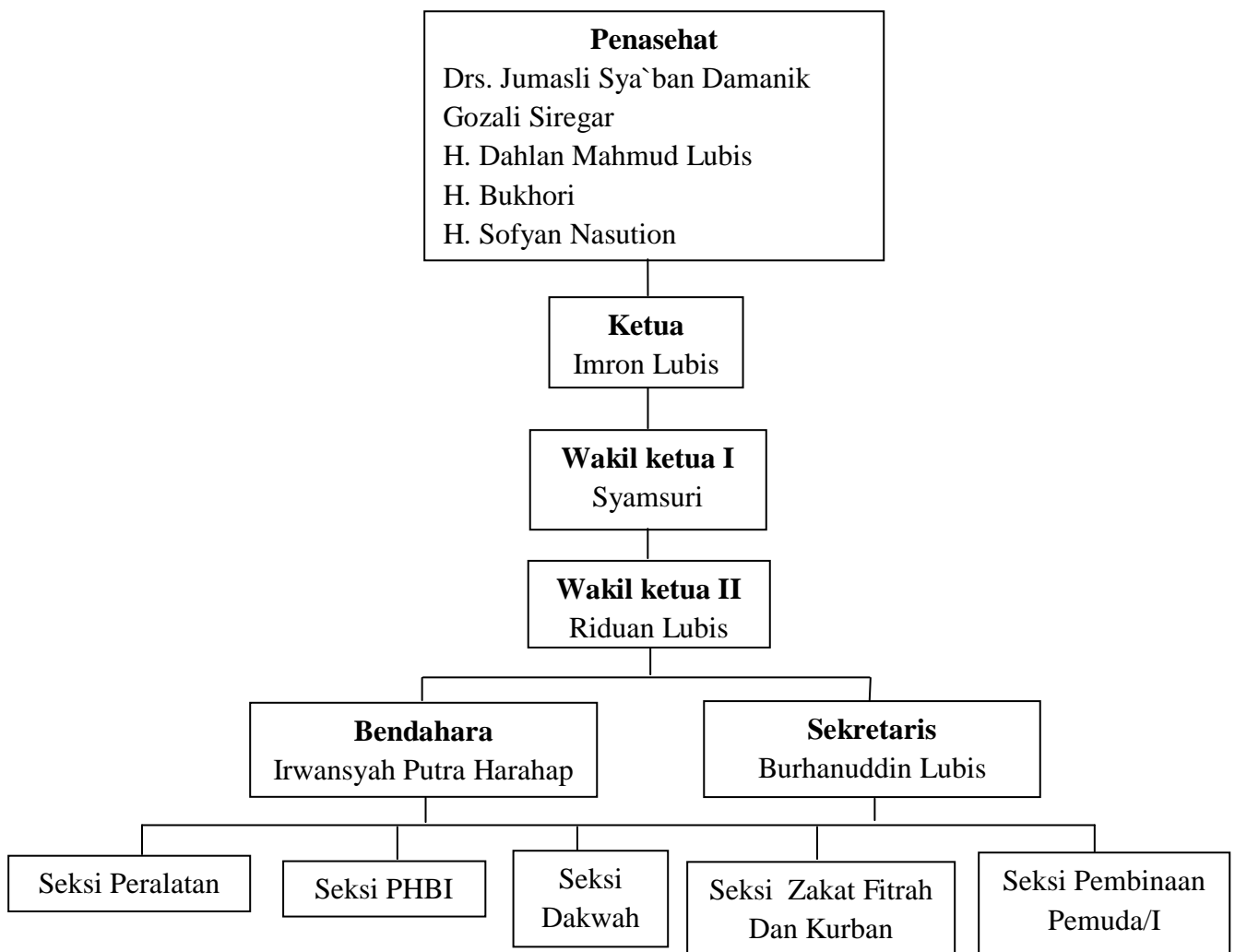
⁵⁵ *Ibid.*,

⁵⁶ *Ibid.*,

semakin mudah untuk ke Masjid karena lokasinya tidak jauh dari rumah Masyarakat.

3. Struktur Kepengurusan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman

Berdasarkan surat keputusan Ketua Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung Nomor 002/BKM-AR/IX/2019 yang ditetapkan pada tanggal 03 Oktober 2019.⁵⁷ Struktur kepengurusan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Kepengurusan Masjid Ar-Rahman

⁵⁷ Burhanuddin Lubis, Sekretaris Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman, "Data Struktur Kepengurusan Masjid Ar-Rahman", *Wawancara Pribadi*, Medan, 05 September 2021.

4. Sarana Dan Prasarana Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung

Untuk menjalankan aktivitas peribadahan di Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dan untuk kenyamanan jemaah dalam menjalankan peribadahan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung memfasilitasi segala kebutuhan yang diperlukan jemaah. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung sebagai berikut:

a. Bangunan

Bangunan yang ada di Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung di antaranya:

1. Masjid

Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung memiliki ukuran seluas 15 x 12 meter.

2. Menara

Menara Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung memiliki tinggi 30 meter dan dibagian bawah di jadikan sebagai tempat tinggal marbot Masjid.

3. Toilet

Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung memiliki 2 toilet.

4. Tempat wudhu laki-laki dan perempuan

Tempat wudhu laki-laki jumlahnya 2 dan tempat wudhu perempuan jumlahnya 1.

5. Ruang sekretariat

Ruang sekretariat Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung berukuran 3 x 4 meter.

6. Garasi ambulance

Garasi ambulance Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung berukuran 4x 4 meter.

7. Tempat parkir sepeda motor.⁵⁸

b. Perlengkapan

Tabel 1.1 Daftar perlengkapan Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Karpet sajadah	12
2.	Sajadah Imam	1
3.	Kotak Amal	3
4.	Mimbar	1
5.	Jam Dinding	2
6.	Al-Quran	25
7.	Mukenah	20
8.	Ac	6
9.	Kipas angin	8
10.	Ganset	1

⁵⁸ Imron Lubis, Ketua Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman, "Data Sarana Dan Prasarana Masjid Ar-Rahman", *Wawancara Pribadi*, Medan 05 September 2021.

11.	Lemari	1
12.	Sound System	1
13.	Papan pengumuman	3
14.	Keran air	20
15.	Jam digital Iqomah	1
16.	Cctv	7
17.	Ambulance	1
18.	Keranda	1

B. Pola Kepemimpinan Yang Di Terapkan Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung

Masjid merupakan tempat peribadahan umat muslim sekaligus tempat pendidikan, sosial, dan tempat diskusi di masyarakat. Dalam meningkatkan nilai sosial bermasyarakat di Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung maka Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung berupaya meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban dan berinfak. Meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban dan berinfak tentu peranan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman sangat sentral untuk meningkatnya kesadaran jemaah itu sendiri.

Dalam skripsi ini penulis berupaya melakukan penelitian sesuai dengan realita yang terjadi di Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung terkait dengan pola kepemimpinan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman

Dusun II Tembung dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban dan berinfaq.

Untuk mengetahui pola kepemimpinan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung maka penulis melakukan observasi dan wawancara untuk menggali informasi yang akurat terhadap pola kepemimpinan yang di terapkan oleh Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung. Adapun pola kepemimpinan yang di terapkan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung antara lain:

1. Proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung di dalam mengambil keputusan ataupun menyelenggarakan sebuah kegiatan selalu melakukan musyawarah dengan seluruh pengurus yang terlibat dalam kepengurusan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung serta juga melibatkan jemaah Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.⁵⁹

Kegiatan musyawarah yang di selenggarakan oleh Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung bertujuan untuk menemukan dan memecahkan permasalahan dalam mencapai hasil

⁵⁹ Imron Lubis, Ketua Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman, "Proses Pengambilan Keputusan Di Masjid Ar-Rahman", *Wawancara Pribadi*, Medan, 05 September 2021.

yang di setuju oleh pengurus dan jemaah masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.

Pola kepemimpinan yang dilaksanakan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung yang melibatkan seluruh pengurus dan jemaah dalam mengambil keputusan sesuai dengan pola kepemimpinan yang di jelaskan oleh Robbins pada bab II dalam skripsi ini yaitu kepemimpinan dengan gaya demokratis yang mana menggambarkan pemimpin yang sering melibatkan bawahannya dalam mengambil keputusan, mendelegasikan wewenang, mendorong keterlibatan dalam memutuskan metode dan sasaran kerja.

Jika mendasari dari pendapat Robbins tentang ciri-ciri kepemimpinan demokratis di atas, proses pengambilan keputusan oleh pengurus Badan Kenaziran Massjid Ar-Rahman Dusun II Tembung termasuk dalam pola kepemimpinan demokrasi yang dilihat dari cara pengambilan keputusannya dengan cara musyawarah yang melibatkan pengurus dan jemaah Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.

Berdasarkan analisis di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pola kepemimpinan yang di terapkan oleh pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung menggunakan pola kepemimpinan demokratis dalam mengambil keputusan, karena setiap adanya permasalahan ataupun perbedaan pendapat di kepengurusan dan jemaah, selalu melakukan dan mengedepankan musyawarah untuk memecahkan permasalahan tersebut.

2. Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung sebagai motivator

Ketua Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung memiliki peran penting untuk memotivasi pengurus dan jemaahnya dalam upaya meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban dan berinfak. Di dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban dan berinfak Ketua Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman selalu membangun komunikasi secara langsung dengan bertemu pengurus-pengurus Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung guna mendapatkan informasi-informasi yang di dapatkan oleh pengurus dari jemaah terkait dengan problematika yang ada di Dusun II Tembung, setelah mendapatkan problematika yang ada di masyarakat khususnya jemaah Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.⁶⁰

Kemudian, problematika tersebut akan di musyawarahkan dalam rapat tahunan dan apabila masalahnya urgent seperti pada saat awal terjadinya pandemi covid-19, Ketua Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung akan mengadakan rapat dadakan guna membahas tentang peraturan pemerintah dalam melaksanakan sholat di Masjid. Maka dari itu diputuskan bahwa jemaah wajib memakai masker dan jemaah juga wajib membawa sajadah pribadi.⁶¹

Jadi, berdasarkan analisis di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pola kepemimpinan Ketua dan pengurus Badan

⁶⁰ Imron Lubis, Ketua Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman, "Pola Kepemimpinan Di Masjid Ar-Rahman", *Wawancara Pribadi*, Medan, 05 September 05 2021.

⁶¹ *Ibid.*,

Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkurban dan berinfaq dengan cara-cara yang di terapkan mampu menjadi motivasi jemaah untuk berkurban dan berinfaq.

C. Analisis Pola Kepemimpinan Pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam Meningkatkan Kesadaran Jemaah Untuk Berkurban

Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung merupakan suatu wadah organisasi yang menentukan segala bentuk kebijakan yang akan di terapkan oleh seluruh pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dan jemaah Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkurban di Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung, yang mana selama kepemimpinan Bapak Imron Lubis yang di dalam kepemimpinannya mengalami perkembangan dan peningkatan jumlah jemaah yang ikut serta dalam berkurban. Hal ini di buktikan dengan meningkatnya kesadaran jemaah untuk berkurban di 3 tahun terakhir ini, semua ini tidak terlepas dari pola kepemimpinan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung yang mampu meyakinkan jemaah untuk berkurban di Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran jemaah Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung untuk berkurban yang di lakukan oleh pengurus Badan

Kenaziran Masjid Ar-Rahman agar jemaah termotivasi untuk berkorban yaitu pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman melakukan upaya-upaya antara lain:

1. Pembentukan panitia kurban

Untuk mempermudah dalam sistem administrasi serta mempermudah kinerja pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman agar pelaksanaannya terorganisir dengan baik. Dalam hal ini, seluruh pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung melakukan musyawarah untuk memilih panitia kurban.

Dari hasil wawancara yang di lakukan dengan Bapak Imron Lubis selaku Ketua Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung menyatakan berikut nama-nama panitia kurban di periode 2019-2022.⁶²

Tabel 1.2 Nama-nama panitia kurban periode 2019-2022

No.	Nama	Jabatan
1.	Syawal	Ketua
2.	Saipul bahri harahap	Wakil Ketua
3.	Sukarman	Sekretaris
4.	Syapruddin	Bendahara
5.	Anto	Anggota
6.	Syahlan	Anggota

⁶² Imron Lubis, Ketua Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman, "Data Panitia Kurban", *Wawancara Pribadi*, Medan, 05 September 2021.

Dari uraian di atas, dapat di pahami bahwa pola kepemimpinan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban memiliki peranan yang sangat penting.

2. Program-program kerja panitia kurban

Dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban maka panitia kurban Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung membuat beberapa program kerja untuk mempermudah jemaah dalam berkorban, sebagai berikut:

a. Pembentukan tabungan kurban

Pembentukan tabungan kurban di latar belakang dengan menanggapi aspirasi jemaah yang ingin berkorban. Namun, tidak bisa membayar secara langsung dengan tarif yang telah di tentukan, menanggapi hal itu Ketua panitia kurban melakukan musyawarah dengan seluruh lapisan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut.

Pada tahun 2017 dari musyawarah yang dilakukan dengan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman dan jemaah Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung, maka panitia kurban membentuk

suatu pelayanan untuk membantu mempermudah jemaah yang ingin berkorban yang di namakan Tabungan Kurban.⁶³

Setelah terbentuknya tabungan kurban untuk memperkuat dan mempermudah program kerja tersebut, maka di bentuklah beberapa peraturan-peraturan yang disepakati oleh panitia kurban dan jemaah. Adapun peraturan tersebut antara lain:

1. Jemaah yang ingin menabung dapat melakukannya dalam 1 kali sebulan.
2. Jemaah yang berkorban harus melunasi ataupun mencukupi tabungannya 2 minggu sebelum pelaksanaan pemotongan hewan kurban.
3. Panitia kurban memberikan kwitansi bukti pembayaran apabila tabungan jemaah telah mencukupi dari harga hewan kurban yang telah di tentukan.

Setelah adanya peraturan-peraturan yang sudah di sepakati antara jemaah dan panitia kurban. Maka pihak panitia kurban memberikan pelayanan-pelayanan kepada jemaah yang akan berkorban. Adapun pelayanan-pelayanan yang diberikan panitia kurban terkait tabungan kurban kepada jemaah antara lain:

⁶³ Syawal, Ketua Panitia Kurban, “Program-Program Kerja Panitia Kurban”, *Wawancara Pribadi*, Medan, 07 September 2021.

1. Memberikan pelayanan administrasi kepada jemaah yang berkurban

Pelayanan administrasi yang diberikan oleh panitia tabungan kurban yaitu pendataan saldo yang di terima dan kekurangan uang yang di perlukan jemaah untuk dapat melaksanakan ibadah hewan kurban.

2. Membantu jemaah untuk mempermudah pelunasan uang kurban

Dengan tabungan kurban ini memberikan keringanan kepada jemaah yang ingin berkurban dengan cara melakukan pembayaran ataupun melakukan penabungan hewan kurban yang bisa di lakukan jemaah pada setiap bulan.

- b. Melakukan sosialisasi kurban

Melakukan sosialisasi kurban dilakukan dengan cara mengumumkan kepada masyarakat melalui toa Masjid yang dilaksanakan pada hari jumat sebelum pelaksanaan shalat jumat, sosialisasi ini dilaksanakan 3 bulan sebelum hari raya idu adha.

Inti dari sosialisasi tersebut adalah panitia kurban mengumumkan kepada jemaah bahwa sanya Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung menyelenggarakan penyembelihan hewan kurban. Bagi jemaah yang ingin berkurban menghubungi panitia kurban dan bagi jemaah yang tidak dapat melakukan pembayaran secara langsung sesuai tarif yang di

tentukan maka jemaah dapat melakukan pembayaran secara berangsur-angsur kepada panitia tabungan kurban.⁶⁴

c. Memperkuat hubungan silaturahmi

Memperkuat hubungan silaturahmi antara panitia kurban dengan jemaah yang telah melaksanakan ibadah kurban di Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung. Hal ini bertujuan untuk merangkul kembali jemaah yang telah berkurban untuk tetap berkurban pada tahun selanjutnya di Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.

d. Mengadakan pengajian ibu-ibu

Pengadaan pengajian ibu-ibu ini dilakukan pada setiap minggu yang dilaksanakan setelah zuhur. Panitia kurban menyampaikan kepada Ustadz yang memberi ceramah pada pengajian tersebut pada 3 bulan sebelum hari Raya Idul Adha untuk menyampaikan materi-materi yang berkaitan dengan penyelenggaraan ibadah kurban seperti manfaat dan sejarah-sejarah berkurban yang bertujuan memotivasi jemaah untuk ikut serta dalam berkurban.

e. Mengadakan pengajian Bapak-Bapak

pengadaan pengajian Bapak-Bapak di lakukan setiap 2 kali dalam satu bulan, yaitu pada minggu pertama dan minggu terakhir yang dilaksanakan setelah sholat magrib. Sama halnya dengan pengajian ibu-ibu pada 3 bulan sebelum hari raya idul adha panitia

⁶⁴ *Ibid.*,

kurban menyampaikan kepada Ustadz yang akan menyampaikan ceramah untuk menyampaikan materi-materi yang berkaitan dengan ibadah kurban yang bertujuan memotivasi jemaah untuk berkurban.

f. Memfasilitasi jemaah yang berkurban

Memfasilitasi jemaah yang berkurban pada saat pelaksanaan pemotongan hewan kurban dapat mempermudah dan meringankan jemaah yang berkurban dalam proses pemotongan dan pembagian daging hewan kurban kepada masyarakat Dusun II Tembung. Adapun fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh panitia kurban antara lain:

1. Memfasilitasi jemaah yang berkurban dalam proses penyembelihan hewan kurban dengan menggunakan jasa orang lain untuk menyembelih hewan kurban dan beberapa orang untuk membantu dalam pemotongan hewan kurban.

Dalam proses penyembelihan hewan kurban yang melakukan penyembelihan hewan kurban merupakan seorang pemuka Agama di Dusun II Tembung yang telah di pilih oleh panitia kurban dan orang-orang yang membantu dalam pemotongan hewan kurban merupakan masyarakat Dusun II Tembung yang dipilih oleh panitia kurban.

2. Pelayanan pembagian daging hewan kurban.

Dalam pembagian daging kurban jemaah tidak perlu ikut serta lagi dalam proses pembagian daging kurban karena pihak panitia kurban sudah menyediakan kupon dan telah membagikannya kepada masyarakat Dusun II Tembung apabila kupon yang belum diterima maupun masyarakat yang tidak sempat mengambil daging kurbannya maka panitia kurban akan mengantarkannya ke rumah-rumah masyarakat dusun II Tembung sebagai bukti rasa tanggung jawab terhadap amanah yang diberikan oleh Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung serta jemaah yang berkurban.⁶⁵

g. Mengadakan rapat evaluasi setelah kurban

Mengadakan rapat evaluasi setelah pelaksanaan penyembelihan hewan kurban. Menurut Bapak Syawal evaluasi dilakukan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung serta jemaah yang ikut serta berkurban, hal ini dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang terjadi pada saat sebelum penyembelihan hewan kurban dan saat penyembelihan hewan kurban dan memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut untuk di perbaiki kedepannya.⁶⁶

Selain itu, rapat evaluasi ini juga diberikan sebagai wadah untuk mengungkapkan rasa terimakasih yang di sampaikan jemaah

⁶⁵ *Ibid.*,

⁶⁶ *Ibid.*,

yang ikut berkorban kepada panitia kurban yang telah membantu dan memfasilitasi jemaah yang telah berkorban.

Dari analisis di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pola kepemimpinan yang diterapkan oleh pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung menerapkan pola kepemimpinan demokratis yang mana dalam pola kepemimpinan demokratis ini pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung Membentuk beberapa kegiatan yang mana salah satunya yaitu pelaksanaan ibadah kurban, dari kegiatan ibadah kurban ini panitia kurban membentuk suatu program-program kerja yang bertujuan menarik minat masyarakat untuk berkorban sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat dalam berkorban.

D. Analisis Pola Kepemimpinan Pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung Dalam Meningkatkan Kesadaran Jemaah Untuk Berinfak

Meningkatkan kesadaran jemaah untuk berinfak merupakan suatu hal yang sangat penting diperhatikan oleh Badan Kenaziran Masjid. Meningkatnya kesadaran jemaah untuk berinfak sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di suatu Masjid. Dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berinfak Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung menerapkan pola

kepemimpinan demokratis sesuai dengan pola kepemimpinan yang ada di Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.

Adapun bentuk pola kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung ialah dengan musyawarah bersama pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dengan jemaah Dusun II Tembung untuk membentuk suatu program-program kerja dengan tujuan meningkatkan kesadaran jemaah untuk berinfak.⁶⁷

Berikut program-program kerja yang telah di sepakati antara pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dengan jemaah Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung:

1. Menyediakan informasi yang jelas

Dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berinfak salah satu upaya yang dilakukan oleh Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung ialah dengan memberikan informasi yang akurat terhadap uang infak yang diterima serta uang infak yang keluar yang di gunakan oleh Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung yang di peroleh dari jemaah Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.

Di dalam memenuhi informasi yang di butuhkan jemaah terhadap data infak Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung Badan Kenaziran Masjid Dusun II Tembung memberikan informasi melalui

⁶⁷ Irwansyah Putra Harahap, Bendahara Masjid Ar-Rahman, "Pola Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kesadaran Jemaah Untuk Berinfak", *Wawancara Pribadi*, Medan 07 September 2021.

penyampaian secara langsung serta melalui papan informasi yang ada di Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Imron Lubis yang merupakan Ketua Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam menyampaikan informasi terkait dengan infak yang di terima serta pengeluaran yang dilakukan untuk operasional Masjid dilakukan pada hari jumat sebelum melaksanakan shalat jumat melalui toa Masjid sehingga semua jemaah dapat mengetahui jumlah infak mingguan yang diterima serta apa-apa saja yang menjadi uang pengeluaran di Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.⁶⁸

Di dalam menyampaikan informasi keuangan Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung yang menyampaikannya ialah Ketua Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung serta yang diumumkan terkait dengan jumlah infak jumat, infak mingguan dan infak yang diterima dari jemaah yang secara langsung memberikannya kepada pengurus Badan Kenaziran Masjid itu sendiri.

Kemudian di di dalam menyampaikan informasi yang dilakukan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung melalui papan informasi yang ada di dinding depan Masjid Ar-Rahman, sebenarnya sama juga dengan apa yang disampaikan pada saat pengumuman yang di sampaikan Ketua Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung akan tetapi hal ini dilakukan untuk lebih

⁶⁸ Imron Lubis, Ketua Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman, "Penyampaian Informasi Infak", *Wawancara Pribadi*, Medan 09 September 2021.

meyakinkan jemaah dan lebih jelas terhadap data uang infak yang di terima serta uang pengeluaran dapat dilihat secara rinci.

Dengan dilakukannya 2 hal di atas badan kenaziran Masjid Ar-Rahman dapat menjawab semua pertanyaan serta ke ingin tahaan jemaah terhadap uang infak Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung yang membuat jemaah semakin yakin serta meningkatkan kesadarannya untuk berinjak di Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.

2. Pendayagunaan uang infak tepat sasaran

Pendayagunaan uang infak tepat sasaran merupakan hal terpenting di perhatikan oleh pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung, dimana apabila pendayagunaanya tepat sasaran sesuai dengan keinginan jemaah tentu semangat jemaah untuk berinjak semakin tinggi.

Untuk pengelolaan uang infak yang ada di masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung agar pendayagunaanya tepat sasaran dalam wawancara yang dilakukan dengan Bapak Imron Lubis selalu melakukan musyawarah dengan pengurus yang lain untuk menanggapi apa saja keluhan ataupun kebutuhan jemaah untuk kenyamanan dalam melaksanakan shalat maupun kegiatan-kegiatan yang diadakan di Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung untuk itu Ketua Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung melakukan musyawarah dengan seksi perlengkapan serta seksi pembangunan yang membahas tentang anggaran pembangunan apabila ada renovasi

Masjid serta anggaran pembelanjaan untuk perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan jemaah dan perlengkapan operasional Masjid.⁶⁹

Untuk mengetahui kepuasan jemaah terhadap pendayagunaan infak tepat sasaran yang dilakukan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung penulis melakukan wawancara dengan salah seorang jemaah Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung yaitu Eva Riya, beliau menyampaikan bahwa pendayagunaan uang infak yang dilakukan oleh Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung sangat membantu jemaah untuk meringankan beban hidup masyarakat seperti pembelian 1 unit ambulance yang sangat di butuhkan jemaah terutama jemaah yang memiliki standar perekonomian ke bawah.⁷⁰

Dengan hadirnya ambulance tersebut mampu meringankan biaya transportasi apabila ada jemaah yang masuk rumah sakit ataupun jemaah yang pulang dari rumah sakit serta membantu kelancaran untuk menghantarkan jenazah ke pemakaman yang memiliki jarak dari Masjid ke pemakaman 1,5 km.

Dengan pendayagunaan uang infak yang di kelola oleh Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung tersebut dapat memberikan manfaat langsung kepada jemaah yang menjadi salah satu pemicu meningkatnya kesadaran jemaah untuk berinfaq.

⁶⁹ *Ibid.*,

⁷⁰ Eva Riya, Jemaah Masjid Ar-Rahman, "Dampak Pendayagunaan Infak Tepat Sasaran", *Wawancara Pribadi*, Medan, 09 September 2021.

3. Penyediaan kotak infak

Penyediaan kotak infak juga sangat berpengaruh terhadap kesadaran jemaah untuk berinjak di masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung. Dari wawancara yang dilakukan dengan Bapak Imron Lubis penyediaan kotak infak di Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung ini dilakukan dengan penyediaan kotak infak di dalam dan di luar Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung, melihat dari kondisi geografis Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung yang berada di pinggir jalan perintis yang merupakan akses jalan masyarakat Dusun II Tembung dalam beraktivitas.⁷¹

Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung berinisiatif untuk menyediakan kotak infak berbentuk kotak infak beton yang dibuat didepan pagar Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung yang nantinya akan mempermudah masyarakat ataupun jemaah untuk mempermudah menyalurkan infaknya, dimana jemaah yang ingin berinjak tidak perlu lagi masuk ke dalam Masjid terutama jemaah perempuan yang sedang haid. Jemaah hanya berhenti di tepi jalan dan memasukkan infaknya ke kotak infak yang sudah di sediakan.

Menurut Bapak Irwansyah Putra Harahap selaku bendahara Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dengan adanya kotak infak tersebut jumlah infak Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung menjadi

⁷¹ Imron Lubis, Ketua Masjid Ar-Rahman, "Informasi Terkait Penyediaan Kotak Infak", *Wawancara Pribadi*, Medan, 09 September 2021.

bertambah dan untuk penghitungannya di lakukan sekali dalam seminggu yaitu pada setiap hari jumat sekaligus penghitungan infak jumat.⁷²

Untuk kotak infak yang ada di dalam juga disediakan sebagai tempat infak harian jemaah yang berkeinginan untuk berinfaq di setiap hari dan penghitungannya juga di lakukan pada hari jumat dan diumumkan pada hari jumat sebelum dilaksanakannya shalat jumat.

4. Melakukan pemungutan infak mingguan

Pemungutan infak mingguan di lakukan oleh pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung setelah melakukan musyawarah dengan jemaah serta masyarakat Dusun II Tembung. Pemungutan infak mingguan ini di lakukan untuk pembangunan ataupun renovasi Masjid.

Sebelum melakukan pemungutan infak yang di lakukan setiap hari minggu Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung juga berkoordinasi dengan seksi pembangunan terkait berapa anggaran yang di butuhkan untuk pembangunan ataupun renovasi Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung sehingga dalam pengutipan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman dapat menyampaikan kepada jemaah dan masyarakat yang tidak mengikuti rapat sebelumnya dan

⁷² Irwansyah Putra Harahap, Bendahara Masjid Ar-Rahman, "Dampak Penyediaan Kotak Infak Di Masjid Ar-Rahman", *Wawancara Pribadi*, Medan 09 September 2021.

Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung juga membuat poster pengumuman infak yang diperoleh saat pemungutan.⁷³

Dalam melakukan pemungutan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung bekerja sama dengan Himpunan Remaja Masjid Ar-Rahman untuk melakukan pengutipan infak dari rumah-rumah masyarakat Dusun II tembung, waktu yang dilakukan untuk pengutipan infak di lakukan pada hari minggu mulai jam 09.00 sampai jam 12.00 sebelum sholat zuhur dan setelah pelaksanaan sholat zuhur dilakukan penghitungan uang infak yang terinfak kemudian di tuliskan di poster informasi yang telah dibuat.⁷⁴

5. Penyelenggaraan PHBI

Penyelenggaraan PHBI dilakukan oleh pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan jemaah Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung. Dalam penyelenggaraan PHBI pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman berkoordinasi dengan seksi PHBI dalam penyelenggaraanya tersebut juga menghimbau kepada jemaah yang hadir untuk membawa infak acara dilaksanakan. Kemudian infak tersebut di serahkan kepada bendahara Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.⁷⁵

⁷³ Imron Lubis, Ketua Masjid Ar-Rahman, “Pemungutan Infak Mingguan”, *Wawancara Pribadi*, Medan, 09 September 2021.

⁷⁴ *Ibid.*,

⁷⁵ Irwansyah Puta Harahap, Bendahara Masjid Ar-Rahman, “Pemungutan Infak Dalam Acara PHBI”, *Wawancara Pribadi*, Medan, 09 September 2021.

6. Rapat evaluasi

Rapat evaluasi dilakukan oleh pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam meningkatkan minat jemaah untuk berinfak yang dilakukan pada saat rapat renovasi Masjid dan pada saat rapat tahunan terhadap kinerja dan pengelolaan dana infak Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung. Rapat dilakukan setelah renovasi dan pembangunan Masjid Dilakukan untuk mengetahui kekurangan ataupun kendala-kendala yang di hadapi oleh seksi pembangunan.

Jadi, setelah terrealisasinya pembangunan dan renovasi sesuai dengan keinginan jemaah, maka di harapkan dapat membuat jemaah merasa puas terhadap apa yang di infakkan selama ini, dapat melihatnya secara langsung dan membuat keinginan jemaah untuk berinfak semakin tinggi.

Dari analisis di atas, penulis dapat menyimpulkan dari pola kepemimpinan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung yang demokratis, maka pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung selalu berusaha melakukan hal-hal ataupun kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran jemaah untuk berinfak.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian yang dilakukan di Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dengan judul skripsi “Pola Kepemimpinan Pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahaman Dusun II Tembung Dalam Meningkatkan Kesadaran Jemaah Untuk Berkurban Dan Berinfak”. Adapun kesimpulan yang di dapatkan dari penelitian tersebut ialah:

1. Pola kepemimpinan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung yaitu dengan menggunakan pola kepemimpinan demokratis.

Pola kepemimpinan demokratis yang di gunakan oleh pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung digunakan pada saat pengambilan keputusan yaitu dengan bermusyawarah bersama seluruh pengurus dan jemaah Masjid Ar-Rahaman Dusun II Tembung.

2. Pola kepemimpinan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban

Pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung menggunakan pola kepemimpinan demokratis di saat mengambil keputusan untuk pembentukan program kerja dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban. Adapun program

kerja yang di jalankan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman

Dusun II Tembung antara lain:

- a. Pembentukan panitia kurban
- b. Pembentukan program-program kerja panitia kurban

Beberapa program-program kerja panitia kurban tersebut antara lain:

1. Pembentukan panitia kurban
 2. Melakukan sosialisasi kurban
 3. Memperkuat hubungan silaturrahi
 4. Mengadakan pengajian ibu-ibu
 5. Mengadakan pengajian Bapak-Bapak
 6. Memfasilitasi jemaah yang berkurban
 7. Melakukan rapat evaluasi tahunan
3. Pola kepemimpinan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung juga menerapkan pola kepemimpinan demokratis, namun untuk meningkatkan kesadaran jemaah untuk berinfak pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung membentuk program-program kerja, sebagai berikut:
- a. Menyediakan informasi yang jelas
 - b. Pendayagunaan uang infak tepat sasaran
 - c. Penyediaan kotak infak
 - d. Melakukan pemungutan infak mingguan
 - e. Penyelenggaraan PHBI

f. Rapat evaluasi

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran-saran, adapun saran-saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung hendaknya lebih mengupayakan lagi mengajak jemaah untuk berkorban serta lebih mengoptimalkan uang kas Masjid.
2. Untuk program-program kerja yang telah di jalankan dengan baik harap di pertahankan, dan tingkatkan sehingga jemaah lebih termotivasi lagi untuk berkorban dan berinfaq.
3. Kepada masyarakat Dusun II Tembung penulis menyarankan agar lebih antusias dalam pelaksanaan ibadah kurban dan infak. Dan meyakini bahwasanya apabila kita berkorban dan berinfaq tidak akan mengurangi harta kita tapi akan di tambah Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, mulyana, 2016, *Kurban Wujud Kedekatan Seorang Hamba dengan Tuhannya*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 14 No. 1.
- Abidin, Zainal. 2018, *Simpanan Aqiqah Dan Qurban BMT L-Risma Cabang Raman Utara Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Melaksanakan Aqiqah Dan Qurban*, Skripsi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Afiqi, Muhammad Anis, 2020, *Dekontruksi Kepemimpinan Pendidikan Sebagai Upaya Perubahan Dalam Dunia Pendidikan (menelaah kembali kepemimpinan pendidikan melalui pemikiran nies che)*, Jurnal tawadhu, Vol. 4 No. 1.
- Anggito, Albi, Johan Setiawan. 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak.
- Arifin, Gus. 2016, *Keutamaan Zakar, Infak, Sedekah*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arriesanti, Hani Dewi, Dkk., 2014, *Penerapan Multimedia Audio Galery Ilearning Community And Services (Magics) Sebagai Media Penyimpanan Dokumentasi Pada Perguruan Tinggi Raharja*, Jurnal Komunikasi Kreatif Dan Teknologi Inovatif, Vol. 7 No. 2.
- Ayudia, Dkk., 2016, *Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP*, Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya, Vol. 4 No. 1.
- Echols, John M., Hassan Shadily. 2010, *Kamus Inggris-Indonesia*, jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera.
- Fajri, EM Zul, Ratu Aprilia Senja. 2018, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jawa Timur: Difa Publisher.
- Hafidhuddin, Didin. 2008, *Panduan Praktis Tentang Zakat Infak Sedekah*, Jakarta: Gema Insani.
- Hamzah, Yudha Wibisono Puta, Suwoko, 2020, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otokratis Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Jasa Mutu Mineral Indonesia Di Kota Samarinda*, Borneo Student Research, Vol. 1 No. 2.

- Hasibuan, Hanisyah. 2019, *Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Utara*, Skripsi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hasibuan, Malayu, S. P., 2011, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hastuti, Qurratul 'Ainiwara, 2016, *Infak Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar*, Jurnal Zakat Dan Wakaf, Vol. 3 No. 1.
- Hendri, 2018, *Pemberian Upah Pemotongan Hewan Kurban Menurut Hukum Islam (studi pada masyarakat tanjung barulak kab. tanah datar)*, Jurnal hukum Islam, Vol. 3 No. 2.
- Ismail. 2019, *Penerapan Tipe Kepemimpinan Laissez-Faire Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi*, Skripsi di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Mirwan, 2017, *Efektivitas Pengelolaan Masjid (studi kasus Masjid jami al muttaqin kelurahan wattang kecamatan polewali kabupaten polewali mandar)*, Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam, Vol. 2 No. 1.
- Mugianto, Dkk., 2017, *Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA*, Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 1 No. 4.
- Munawwir, A.W., 1984, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pusat Progressif.
- Nasution, Wahyudin Nur, 2015, *Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah*, Jurnal tarbiyah, Vol. 22 No. 1.
- Ong, Stevan Jordan Gunadi, 2018, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otokratik Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di CV Sumber Teknik Semarang*, Agora, Vol. 6 No. 2.
- Paly, Muhammad Basir. 2019, *Analisis Faktor Penentu Kepuasan Konsumen Hewan Kurban*, Gowa: Jariah Publishing Intermedia.
- Pratama, Tara Aditya. 2020, *Peranan Baitul Maal Tamwil (BMT) Assyafi'iyah terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Dalam Melakukan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf (ZISWAF)*, Skripsi di Institut Agama Islam Negeri Metro.

- Samsono, Agus, 2018, *Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Berinfak (studi kasus anggota infak da'wah Islamiyah indonesia provinsi jawa tengah kantor surakarta*, Jurnal Bina Ummat, Vol. 1 No. 2.
- Subair, Muh, 2013, *Optimalisasi Fungsi Dan Pengelolaan Masjid Islamic Center Kalimantan Timur*, Jurnal pustaka, Vol. 1 No. 1.
- Sunarni, Dkk., 2017, *Pemetaan Gaya dan Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah, Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, Vol. 27 No. 1.
- Sunarto, Ahmad. 1999, *Terjemah Ryandhus Sholihin Jilid I*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Trang, Dewi Sandi, 2013, *Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (studi pada perwakilan bpkp provinsi sulawesi utara)*, Jurnal EMBA, Vol. 1 No. 3.
- Utami, Sulistyio Seti, 2013, *Gaya Kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta Berdasarkan Prinsip Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (GCG)*, Jurnal Liquidity, Vol. 2 No. 2.
- Yugusna, indra, Dkk., 2016, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Lingkungan Kerja Terhadap Kerja Dan Kedisiplinan Karyawan (studi empiris pada perusahaan spbu 44.50.29 randu garut semarang)*, Journal Of Management, Vol. 2 No. 2.
- Wijaya, Agus, Dkk., 2015, *Kepemimpinan Berkarakter*, Surabaya: Brillian Internasional.
- Yulia, Erma, Djudi Mukzam, 2017, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Stres Kerja dan Kinerja Karyawan (studi pada karyawan ptpn xi unit usaha pg semboro)*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 51 No. 2.
- Yunus, Mahmud. 2010, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzurriyyah.
- Zakariah, M., 2018, *Ibadah Kurban Sebagai Wujud Iman dan Taqwa dalam Menyukkseskan Pembangunan*, Jurnal Syariah Hukum Islam, Vol. 1 No. 1.

Daftar Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung?

2. Bagaimana struktur kepengurusan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung?
3. Bagaimana pola kepemimpinan Pengurus Badan kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung?
4. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan oleh pengurus Badan Kenaziran masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban?
5. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan oleh pengurus Badan Kenaziran masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berinfaq?
6. Bagaimana dampak dari pembentukan program-program kerja yang dilakukan oleh Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban dan berinfaq?

Lampiran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-4816/DK/DK.V1/TL.00/08/2021

30 Agustus 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Ketua Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman
Dusun II Tembung**

Assalamulaikun Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Rahmat Saleh
NIM	: 0104171022
Tempat/Tanggal Lahir	: Sumpadang, 08 Mei 1999
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: Jorong IV sumpadang Kelurahan Padang Metinggi Kecamatan Rao

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl.perintis Dusun II Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deliserdang, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Pola Kepemimpinan Pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung Dalam Meningkatkan Kesadaran Jemaah Untuk Berkurban Dan Berinfak

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 30 Agustus 2021
a.n. DEKAN
Wakil Dekan I



Digitally Signed

Dr. Rubino MA
NIP. 197312291999031001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

Info: Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul untuk mengetahui kembali surat

Lampiran 1. Surat izin penelitian



**BADAN KENAZIRAN MASJID AR-RAHMAN
DUSUN II TEMBUNG**

Alamat : Jl. Perintis Dusun II Desa Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang.

Surat keterangan penelitian

No.04/SK09/2021

Assalamualaikum wr.wb.

Menjawab surat Wakil Dekan I Bidang Akademik Nomor: B-4816/DK/DK.V.1/TL.00/08/2021 perihal mohon izin riset pada tanggal 30 Agustus 2021 yang di tujukan kepada Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imron Lubis
 Jabatan : Ketua
 Lembaga : Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung
 Alamat : Jl. Perintis Dusun II Desa Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rahmat Saleh
 NIM : 0104171022
 Program Studi : Manajemen Dahwah
 Alamat : Jorong IV Sumpadang Kelurahan Padang Metinggi, Kec.Rao

Benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi nya yang berjudul : **"Pola Kepemimpinan Pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung Dalam Meningkatkan Kesadaran Jemaah Untuk Berkurban Dan Berinfak"** sejak tanggal 04 September 2021, dan telah membahas materi hasil penelitiannya dengan kami. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 04 September 2021





Lampiran 3. Foto bersama Ketua BKM Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung



Lampiran 4. Foto bersama bendahara Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung



Lampiran 5. Foto bersama Kepala Lingkungan Dusun II Tembung



Lampiran 6. Foto bersama Ketua panitia Kurban Masjid Ar-Rahman Dusun II
Tembung

PANITIA QURBAN
MASJID AR-RAHMAN
Tahun 1443 H / 2022 M
DENGAN BIAYA Rp. 2.000.000,-
DAPAT DICICIL SETIAP BULAN
Jln. Perintis No. 21 - Dusun II Tembung

Kelompok A		Kelompok B		Kelompok C		Kelompok D	
No.	NAMA	No.	NAMA	No.	NAMA	No.	NAMA
1	NURDIN	1		1		1	
2	SYAKIRA ADHYA	2		2		2	
3	ZULKARNAIN N.S. C. PRANA	3		3		3	
4	NURHALIMAH B-GENTING E. PRANA	4		4		4	
5	GOZALI B.C. J. PRINAKS	5		5		5	
6		6		6		6	
7		7		7		7	

Kelompok E		Kelompok F		Kelompok G		Kelompok H	
No.	NAMA	No.	NAMA	No.	NAMA	No.	NAMA
1		1		1		1	
2		2		2		2	
3		3		3		3	
4		4		4		4	
5		5		5		5	
6		6		6		6	
7		7		7		7	

*"dari Abu Hurairah Ra" Ia Berkata Rasullullah Saw, Bersabda"
Barang Siapa Yang Mendapati Dirinya Dalam Keadaan Lapang Rezeki
Lalu Ia Tidak Berqurban Maka Janganlah Ia Mendekati Tempat Sholat Kami"
("Hr. Ahmad Dan Ibnu Majah")*

CONTACT PERSON :	WASSALAM
SAWAL	PANITIA QURBAN
KAMALUDIN LUBIS	MASJID AR-RAHMAN
IMRON	

: 0823 5471 9393
: 0812 6530 2293
: 0823 6883 3248

Lampiran 7. Foto baliho informasi kurban



Lampiran 8. Foto proses penghitungan uang infak jumat Masjid Ar-Rahman
Dusun II Tembung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Rahmat Saleh
2. NIM : 0104171022
3. Jurusan : Manajemen Dakwah
4. Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
5. Universitas : Universitas Islam Negeri Medan
6. Tempat/Tgl. Lahir : Sumpadang, 08 Mei 1999
7. Anak ke : 4 dari 4 Bersaudara
8. Alamat : Jorong IV Sumpadang
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : A. Khatib
 - b. Ibu : Nur Halijah
 - c. Alamat orang tua : Jorong IV Sumpadang



PENDIDIKAN

1. SDN 04 Padang Aro Tahun 2011
2. MTSN Langsung Kadap Rao Tahun 2014
3. SMAN 1 Rao Tahun 2017
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Tahun Lulus 2021